

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam metode penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2016, hlm.9) mengemukakan pendapatnya yakni metode deskriptif kualitatif bagian dari adanya bentuk metode penelitian dengan bersifat filsafat *postpositivisme* yang digunakan untuk para peneliti pada situasi ataupun kondisi objek yang sangat natural, peneliti sebagai instrument yakni kunci utama pada teknik pengumpulan informasi yang dilakukan secara triangulasi (gabungan), pada analisis informasi berkelakuan seperti metode kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi atau analisis secara mendalam. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian. Dalam penelitian kualitatif SDM merupakan instrumen penelitian dan hasil penulisannya berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Menurut Sugiyono (2017, hlm.207) menyatakan bahwa pembatasan masalah atau fokus penelitian dalam penelitian dengan metode deskriptif kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kepentingan, urgensi, fleksibilitas masalah yang dipecahkan selain keterbatasan waktu dan dana..

Dalam penelitian tersebut ini difokuskan kepada pemberdayaan masyarakat khususnya pemberdayaan pada kelompok tani dalam meningkatkan keuntungan bagi para anggota kelompok tani di Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya. Meliputi adanya program (P2L) yang mempunyai tujuan untuk memajukan pendapatan anggota kelompok tani di kelompok tani Tunas Harapan.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Arikunto (2007,hlm.152) merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya didalam sebuah penelitian, subjek penelitian harus ditata sebelum peneliti siap untuk mengumpulkan data. Dengan demikian subjek penelitian penelitian ini adalah kelompok tani di Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya dengan nama kelompok yaitu Kelompok Tani Tunas Harapan. Dengan jumlah anggota 30 orang. Untuk yang menjadi partisipan dalam memperoleh data melalui wawancara yaitu 4 orang yang terdiri dari 1 orang PPL (Penyuluh Pertanian Lapangan), 1 orang Ketua Kelompok Tani, 2 orang Anggota Kelompok Tani, dan 2 orang Masyarakat sekitar. Yang mana partisipan dalam penelitian ini diantaranya:

Tabel 3.3 Subjek Penelitian

No	Nama	Jabatan/Instansi	Kode
1	Asep Cahya, SP.	PPL (Penyuluh Pertanian Lapangan) Wilayah Binaan Kelurahan Kahuripan	AC
2	Nana Jana, SP.	Ketua/Pengurus Kelompok Tani Tunas Harapan	NJ
3	Siti	Anggota Kelompok Tani Tunas Harapan	SS
4	Ipah	Anggota Kelompok Tani Tunas Harapan	II
5	Wasil	Masyarakat sekitar Kelompok Tani Tunas Harapan	WW
6	Santi Resmawati	Masyarakat sekitar Kelompok Tani Tunas Harapan	SR

3.3.1.1. PPL (Petugas Penyuluh Pertanian Lapangan)

Wilayah binaan Kelurahan Kahuripan sebagai informan untuk mendapatkan crosscheck data yang dibutuhkan. Serta bertugas membina dan mengarahkan Kelompok Tani sesuai dengan pemerintah pertanian menuju kepada pembangunan berkelanjutan.

3.3.1.2. Ketua/Pengurus Kelompok Tani Tunas Harapan

Bapak NJ sebagai ketua Kelompok Tani Tunas Harapan dimana yang mengetahui latar belakang dan sejarah dari setiap perkembangan yang ada di Kelompok Tani tersebut, dan mengetahui bagaimana program pekarangan pangan lestari (P2L) ini serta mengurus dan mengarahkan segala expositions kegiatan pekarangan pangan lestari (P2L) kepada anggota Kelompok Tani Tunas Harapan di Kelurahan Kahuripan.

3.3.1.3. Anggota Kelompok Tani Tunas Harapan

Ibu SS dan Ibu II merupakan bagian dari anggota Kelompok Tani Tunas Harapan anggota tersebut merupakan data dalam penelitian ini. Dimana disini anggota yang melakukan kegiatan pekarangan pangan lestari (P2L) guna mendapatkan peluang untuk menciptakan lapangan kerja, sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan produktivitas anggota Kelompok Tani Tunas Harapan.

3.3.1.4. Masyarakat Sekitar Kelompok Tani Tunas Harapan

Bapak WW dan Ibu SR merupakan masyarakat sekitar Kelompok Tani Tunas Harapan, dimana masyarakat tersebut merupakan subjek dalam penelitian ini. Masyarakat ini adalah salah satu sasaran dari penyelenggaraan program pekarangan pangan lestari (P2L) guna merasakan dampak yang diberikan oleh kelompok tani tersebut dalam upaya yang terdampak stunting.

3.3.2. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2002,hlm.58), objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi pemusatan dalam kegiatan penelitian, atau dengan individualized structure lain segala sesuatu yang menjadi sasaran penelitian. Adapun objek penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu program pekarangan pangan lestari (P2L) dengan adanya upaya penyuluhan dan pendampingan yang

dilakukan oleh Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) sehingga dapat meningkatkan kualitas, kreatifitas, keterampilan, pengetahuan, dan kemandirian, serta kepercayaan diri anggota Kelompok Tani Tunas Harapan.

3.4 Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dengan berdasarkan *purposive sampling*, menurut Sugiyono (2017,hlm.85) *purposive sampling* adalah untuk memperoleh data dengan menggunakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu..

Teknik tersebut berasal dari dua sumber informasi yaitu sebagai berikut:

3.4.1. Data Primer

Menurut Indrianto,Nur dan Supomo (2011,hlm.78), mengemukakan bahwa pengertian Data Primer merupakan data yang diperoleh dari subjek penelitian, hal ini peneliti memperoleh data secara langsung atau data dengan menggunakan instrumen yang telah ditetapkan. Data Primer akan dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pengumpulan data primer yaitu bagian internal dari proses penelitian dan diperlukan untuk tujuan pengambilan keputusan. Data Primer dianggap akurat apabila data ini dapat disajikan dengan terperinci.

3.4.2. Data Sekunder

Menurut Moehar (2002,hlm.112), Data Sekunder ialah data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk, biasanya sumber data sekunder lebih banyak sebagai data statistik atau informasi yang sudah diolah sehingga dapat digunakan dalam statistik. Data sekunder pada umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang tersusun berupa arsip (*data dokumenter*) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Dalam penelitian ini data sekunder didapat dari lembaga maupun pihak yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2002,hlm.225), "Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber

data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi. Teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu menggali informasi dengan cara Triangulasi. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan kegiatan dan hasil pemberdayaan kelompok tani dalam program pekarangan pangan lestari (P2L) dalam meningkatkan pendapatan anggota di kelompok tani Tunas Harapan. Dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah Triangulasi yang meliputi penggabungan observasi (pengamatan), wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan.

Penelitian ini menggunakan metode atau teknik dalam pengumpulan data. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

3.5.1 Observasi

Menurut Nasution (dalam Sugiyono, 2016) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para peneliti hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Observasi pada penelitian ini dilaksanakan di Jl. Noenoeng Tisna Putra RT 01 RW 12 Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya. Pada observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi partisipatif. Menurut Sugiyono (2016, hlm.64), menjelaskan bahwa pengertian observasi partisipatif yaitu dimana peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian. Dengan observasi ini, maka data yang diperoleh akan lebih tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

Observasi partisipatif ini dapat digolongkan menjadi empat yaitu partisipasi pasif, partisipasi moderat, partisipasi aktif, dan partisipasi lengkap. Pada penelitian ini menggunakan partisipasi moderat. Partisipasi Moderat: Dalam observasi ini terdapat kesinambungan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar. Peneliti dalam mengumpulkan data ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak seluruh proses kegiatan yang ada dalam Kelompok Tani (Poktan) tersebut.

3.5.2 Wawancara

Menurut Enterberg (dalam Sugiyono, 2016,hlm.412) mengemukakan terdapat beberapa macam wawancara yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi-terstruktur, dan tidak terstruktur. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, dimana dalam pengumpulan information telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannyapun telah dipersiapkan. Susan Stainback (dalam Sugiyono, 2016,hlm.318) mengemukakan bahwa dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak dapat ditemukan melalui observasi.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan tanya jawab kepada narasumber dan informan pada penelitian ini yaitu penyuluh pertanian lapangan (PPL) wilayah binaan Kahuripan, pengurus dan anggota yang mengikuti Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) Kelurahan Kahuripan, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya.

3.5.3 Dokumentasi

Menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1997,hlm.175) dokumentasi merupakan pengumpulan bukti-bukti dan keterangan-keterangan, pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan dalam hal ilmu pengetahuan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi untuk mengumpulkan data berupa tulisan dan foto pada saat kegiatan berlangsung. Menurut Sugiyono (2017,hlm.329) dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian..

Menurut Arikunto (2006,hlm.231) mengemukakan metode dokumentasi yaitu mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, legger, plan, dan sebagainya. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu data Buku Pembibitan dan Distribusi Bibit, Buku Panen dan Penjualan, LPJ Termin 1 dan 2, dan Progres Pelaksanaan

P2L Kelompok Tani Tunas Harapan Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya dan Foto lapangan.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan and Bilken (dalam Moleong, 2006, hlm.248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah dan memilah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Teknik analisis data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif ini, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapanga.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Burhan Bungin (2003, hlm.70) yaitu sebagai berikut:

3.6.1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis update, dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data informasi yang tidak relevan.

Di dalam penelitian ini, peneliti melakukan pemilihan data yang diperoleh saat penelitian mengenai pemberdayaan kelompok tani dalam menunjang pendapatan anggota kelompok tani di Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.

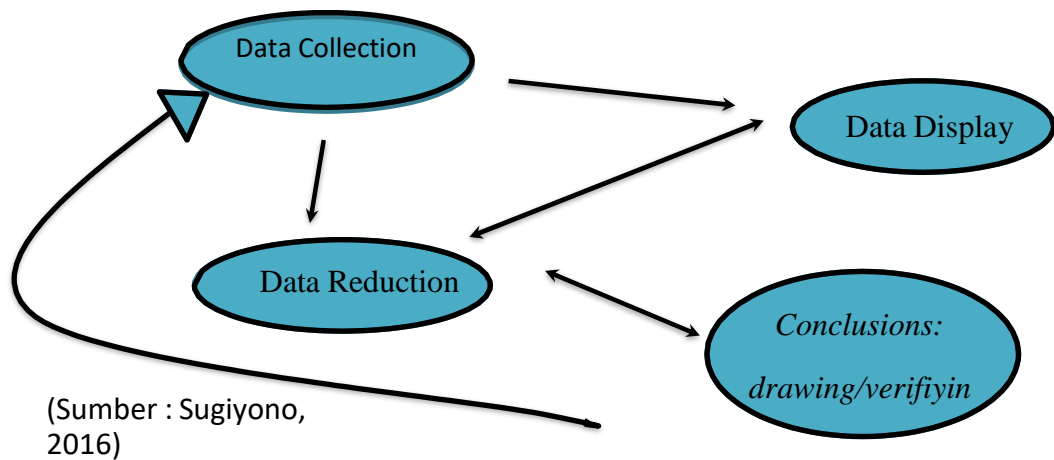
3.6.2. Display Data

Display data yaitu mendeskripsikan informasi tersusun yang dikumpulkan dalam memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian kualitatif disajikan dengan bentuk teks naratif. Penyajian juga data dapat berbentuk tabel, bagan, matrik, dan diagram. Menurut Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2017, hlm.249) menyatakan "*the most regular form of show information for subjective examination information in the past has been account text*". Artinya, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan anggota kelompok tani Tunas Harapan Kelurahan Kahuipan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.

3.6.3. Penarikan Kesimpulan (*Concluding Drawing*)

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan akhir dalam analisis data. Penarikan kesimpulan ini kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Antara *display data* dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada. Dalam pengertian ini analisis kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara beruntun sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait.

Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kalimat untuk mendeskripsikan fakta yang ada di lapangan, permaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil inti dari informasi tersebut. Berdasarkan keterangan diatas maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data ditelaah dan seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan dan dokumentasi melalui metode wawancara.



Gambar 3.6

Komponen Dalam Analisis Data (*Interactive Model*)

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Menurut Moleong (2002, hlm.127-148), langkah-langkah prosedur penelitian meliputi tiga hal yaitu:

3.7.1 Tahap Pra Lapangan

Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti dengan pertimbangan etika penelitian lapangan melalui tahap pembuatan rancangan usulan penelitian pengumpulan data, penyajian data, reduksi data dan penarikan kesimpulan. Pada tahap ini peneliti membuat rancangan penelitian hingga menyiapkan perlengkapan penelitian sebagai berikut:

- a. Pengajuan judul
- b. Surat izin penelitian diantaranya, dan surat izin dari kampus.

3.7.2 Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini peneliti berusaha mempersiapkan diri untuk menggali dan mengumpulkan data untuk dibuat suatu analisis data. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk dibuat suatu analisis data mengenai pemberdayaan kelompok tani melalui program pekarangan pangan lestari (P2L) dalam meningkatkan pendapatan anggota serta dapat menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan, dan produktivitas anggota kelompok tani Tunas Harapan di Kelurahan Kahuripan

Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya. Selanjutnya data dikumpulkan dan disusun.

3.7.3 Tahap Analisis Data

Pada tahap ini dilakukan kegiatan yang berupa mengolah data diperoleh dari narasumber, maupun dokumen, kemudian akan disusun kedalam sebuah peneliian. Hasil analisis tersebut dituangkan dalam bentuk laporan sementara sebelum menulis keputusan akhir.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8 Tabel Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun Januari-Desember 2020-2022																	
		Nov	Des	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Ags	Sept	Okt	Nov	April	Mei	Juli	Ags	
1	Identifikasi Masalah	■																	
2	Pengajuan Judul		■																
3	Penyusunan Proposal		■	■	■														
4	Sidang Proposal					■													
5	Revisi Proposal						■	■	■	■									
6	Penyusunan Instrumen										■	■							
7	Observasi Lapangan Penelitian											■	■						
8	Wawancara											■	■						
9	Penyusunan Laporan Penelitian											■	■	■					
10	Sidang Komprehensif														■				
11	Revisi Skripsi Komprehensif															■			
12	Sidang Skripsi																■		
13	Revisi Skripsi																	■	

Penelitian tentang program pekarangan pangan lestari (P2L) dalam meningkatkan pendapatan anggota Kelompok Tani Tunas Harapan di Jl. Noenoeng Tisnaputra No.04 RT.001 RW.012 Sindanggalih Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kode Pos 46115 Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.